

RETORIKA USTADZ HANAN ATTAKI
DALAM BERCERAMAH DI MASJID AGUNG BANDUNG
(ANALISIS SEMIOTIK MODEL FERDINAND DE SAUSSURE)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

Nadiatan Al Ma'rufah

NIM. B71214053

PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Nadiatan Al Ma'rufah

NIM : B71214053

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi: Retorika Ustadz Hanan Attaki dalam Berceramah di
Masjid Agung Bandung (Analisis Semiotik Model
Ferdinand De Saussure)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 18 Januari 2018

Dosen pembimbing,



H. Fahrur Razi, S.Ag, M.HI
NIP. 19690122006041018

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Nadiatan Al Ma'rufah ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 01 Februari 2018

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dekan,

DR. Hj. R.F. Suhartini, M.Si
NIP. 195801131982032001

Penguji I,

H. Fahrur Razi, S.Ag, M.HI
NIP. 196906122006041018

Penguji II,

Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag
NIP. 195706091983031003

Penguji III,

Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA
NIP. 197308212005011004

Penguji IV,

Wahyu Ilaihi, MA
NIP. 197804022008012

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nadiatan Al Ma'rufah

NIM : B71214053

Jurusan/Prodi : Komunikasi/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat : Dsn. Galalo, DS. Melirang, Kec.Bungah. Kabupaten Gresik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapat gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya dan bukan hasil plagiat atas karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini sebagai hasil plagiat, maka saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya, 17 Januari 2018

Menyatakan

Nadiatan Al Ma'rufah
B71214053



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Nadlatan Al Ma'rufah
NIM : R71214053
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan komunikasi / komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : NadlatanAlmarufah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Retorika Ustadz Hanan Attaki dalam Berceramah di Masjid Agung Bandung (Analisis Semiotik Model Ferdinand De Saussure)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Februari 2018

Penulis

(Nadlatan Al Ma'rufah)
namaterangdantandatangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama *dakwah*. Artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan *dakwah*. Berkembang tidaknya Islam tergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan *dakwah* yang dilakukannya, karena itu di dalam Al-Qur'an menyebutkan bahwa *dakwah* menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam berkembangnya agama Islam. Tidak dapat dibayangkan apabila kegiatan *dakwah* mengalami kelumpuhan, yang disebabkan beberapa faktor yang terjadi pada era *globalisasi* ini, informasi tersebar luas secara instan maka umat Islam harus menyaring terlebih dahulu ketika mendapat sebuah informasi sehingga tidak bertentangan dengan nilai-nilai ajaran agama Islam. Karena suatu kebenaran, maka Islam harus tersebar secara luas, penyampaian kebenaran tersebut merupakan tanggung jawab seluruh umat Islam. Sesuai dengan misinya "*Rahmatal Lil Alamin*", Islam harus ditampilkan dengan model yang menarik supaya umat lain beranggapan bahwa kehadiran Islam bukan sebagai ancaman eksistensi mereka melainkan pembawa kedamaian dan ketentraman dalam kehidupan mereka, sekaligus sebagai pengantar menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sebagai sebuah petunjuk, *dakwah* Islam mutlak harus dilakaukan agar Islam menjadi rahmat penyejuk bagi kehidupan manusia. Bila kehidupan manusia menjadi baik, maka seluruh kehidupan alam lainnya menjadi baik pula. *Dakwah* berasal dari bahasa Arab yakni *da'a*, *yad'u*, *da'watan*. Kata *dakwah*, walaupun di

teknik yang mampu memberikan pengaruh *efektif* kepada masyarakat sebagai obyek *dakwah*.

Dilihat dari segi kemampuan *retorika* para *dai* di Indonesia ini, masih harus diperhatikan. Terkadang seorang *dai* kurang trampil dalam menggunakan bahasa yang akan mereka gunakan dalam menyampaikan pesan kepada *mad'u* yang bertujuan untuk menyeberluaskan agama Islam di dunia ini. Oleh karena itu para *dai* harus menguasai ilmu *retorika* agar mampu *menghipnotis* para *mad'u*, untuk memahami apa yang disampaikan oleh para *dai* dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Di-era ini sudah banyak kejadian bahwa seorang *dai* jika tidak memahami ilmu *retorika* yang baik akan mempengaruhi *dai* ketika memberikan pesan. Sejah ini masih banyak *mad'u* yang kurang memperhatikan *dai* ketika berceramah karena kurang suka dengan gaya bahasa *dai* tersebut.

Gaya *retorika dai* dalam menyampaikan *dakwah* jelas memiliki *karakteristik* masing-masing. Perbedaan gaya *retorika* tersebut baik dalam gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak tubuh merupakan segi yang menarik untuk diteliti. Atas dasar tersebut peneliti tertarik ingin meneliti bagaimana gaya *retorika* ustadz Hanan Attaki dalam ceramah di masjid Agung, Bandung pada hari Rabu, 4 Oktober 2017 yang meliputi gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak tubuh *dai* tersebut. Dimana pada kajian *dakwah* beliau para *mad'unya* didominasi kalangan pemuda. Dan beliau menggunakan bahasa anak muda dan sesekali menggunakan bahasa Sunda, ketika berceramah di daerah kota Bandung. Dalam penelitian ini akan menggunakan *analisis semiotik* Ferdinand De Saussure. Ferdinand De Saussure mengatakan bahwa bahasa adalah sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari

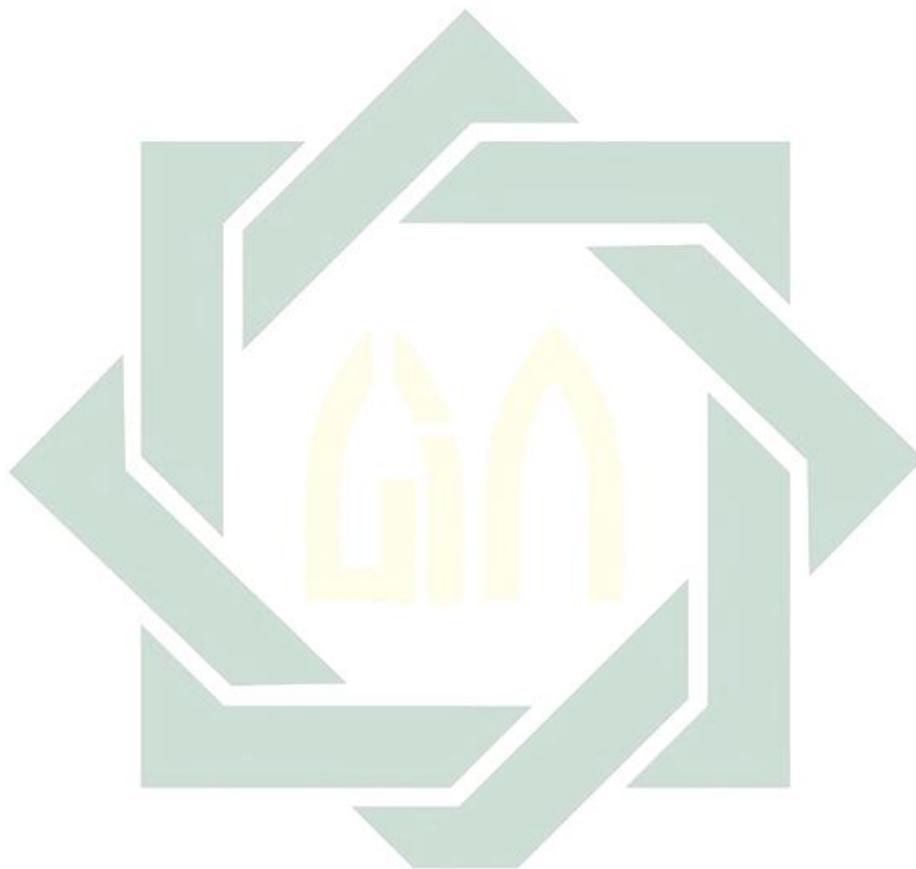
Ini disebabkan merebut jiwa massa adalah unsur terpenting dalam pelaksanaan pidato. Ini adalah selangkah lebih maju dibandingkan dengan pidato yang hanya menekankan pada sekedar kepandaian mengucapkan kata-kata dihadapan massa atau publik untuk mengambil hati seseorang menuju pada jalan yang telah di *ridhoi*-Nya sehingga massa lebih berkenan untuk memilih jalan atau langkah yang terbaik.

Seorang yang melaksanakan pidato didepan umum dengan lantang dan lancar, belum tentu ia dapat merebut jiwa para pendengar, bahkan kadang-kadang ia bisa juga malah meninggalkannya karena hati mereka tidak senang atau tidak sesuai dengan perilaku yang ia jalankan, isi pesan dan ucapan dalam berbicara. Ini semua karena pembicara tidak berhasil merebut jiwa hadirin, ada juga pembicara yang tingkat kecakapan dalam pidatonya sedang-sedang saja, tidak sependai dalam pidato yang dijelaskan diatas, tetapi karena ia dapat merebut jiwa masa maka kata-kata yang telah disampaikan serba indah, sehingga massa atau *mad'u* merasa senang dan memahami isi dari pesan tersebut. Dan mudah diterima oleh logika, sesekali diselingi oleh humor, untuk menghilangkan rasa jenuh si pendengar. Sehingga membuat *mad'u* tidak bosan-bosan dalam menyikapi dan mendengarkan isi dari pidato tersebut.

Pengertian retorika yang lebih dalam lagi adalah yang disampaikan oleh Jalaluddin Rahmat, menurut beliau retorika adalah “ilmu yang

tentang Kegemaran Jam'iyah Muslimat) Terhadap Gaya Retorika Da'i Studi di Desa Kedinding, Tarik, Sidoarjo"	menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif	da'i dan meneliti gaya retorika dari segi sudut pandang mad'u.
--	---	--

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu



diterbitkan oleh kelompok studi al Qur'an dan ilmu-ilmu islam. Selain itu di Mesir, beliau pernah berbisnis, dari mulai jualan bakso, jasa layanan catering, hingga sempat menjadi koki Hajar Aswad (pada saat musim haji), semua bermodalkan nekad, dan keyakinan kepada Allah SWT. Beliau juga pernah membuat buku berjudul Tadabbur Qur'an.

Ustadz Hanan beberapa kali memenangkan Musabaqah Tilawati Qur'an, beliau juga pernah mendapat gelar qori' terbaik di Fajar TV, Kairo pada tahun 2005, dan mengisi acara tilawah al- Qur'an "Min Ajmalis Soth" di dua chanel Televisi (Fajar Tv dan Iqro' Tv).

2. Deskripsi Gambaran Kondisi *Mad'u* dalam Video Ceramah

Dalam video ceramah ustadz Hanan Attaki yang bertempat di Masjid Agung Bandung pada tanggal 4 Oktober 2017, dapat terlihat bahwa pada kajian tersebut dihadiri oleh para *mad'u* yang di dominasi oleh kalangan anak muda yang sangat antusias dalam mendengarkan ataupun menyimak ceramah tersebut.

Dalam video tersebut dapat dilihat juga bahwa ustadz Hanan Attaki dalam berceramah menggunakan bahasa yang sesuai dengan *mad'u* tersebut yakni menggunakan bahasa gaul.

Kemudian sesekali ustadz Hanan Attaki membuat humor yang membuat anak-anak muda *baper* (bawa perasaan). Ustadz hanan Attaki juga memiliki kemampuan mengolah sebuah materi tentang sejarah-sejarah islam dengan menggunakan model anak muda zaman sekarang, sehingga para *mad'u* menikmati ceramah tersebut.

B. Analisis Data

Dalam penyajian data ini dijelaskan bagaimana retorika ustadz Hanan Attaki dalam berceramah di masjid Agung Bandung yang bertema Math Of God pada Rabu, 04 Oktober 2017.

Untuk menganalisis retorika dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis semiotik model Ferdinand De Saussure. Ferdinand de Saussure yang lebih mementingkan pandangan mengenai tanda. Saussure menyebutkan bahwa tanda termasuk dalam konteks komunikasi manusia dengan melakukan pemilihan antara apa yang disebut *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). *Signifier* adalah bunyi yang bermakna atau coretan yang bermakna (aspek material: apa yang dikatakan dan apa yang ditulis atau dibaca). *Signified* adalah gambaran mental, yakni pikiran atau konsep aspek mental dari bahasa. Hubungan antara keberadaan fisik tanda dan konsep mental tersebut dinamakan *Signification*. Dengan kata lain *Signification* adalah upaya dalam memberi makna terhadap dunia.

1. Gaya bahasa ustadz Hanan Attaki
 - a. Gaya bahasa berdasarkan pilihan kata : gaya bahasa tak resmi dan gaya bahasa percakapan
 - b. Gaya bahasa berdasarkan nada : gaya sederhana dan gaya menengah
 - c. Gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat :

No	Bahasa	Data
1)	Paralelisme	<p>a) “Nih ya temen-temen jadi kita berprasangka, begitu dikasih musibah, oh berarti kita dikasih yang lebih baik , yang terbaik deh yang kita prasangkain”</p> <p>b) “Itulah temen-temen kajian tentang matematika Allah, mudah-mudahan kita <u>mengerti</u>, yang dimaksud mengerti disini <u>meyakini, bisa bertambah yakin sama Allah</u>”</p>
2)	Repetisi	<p>a) Epizeuksis: Kecuali dua orang, rasul sama Abu Bakar yang selalu berdua, orang ni solmed banget, direkam solmednya di Al Qur’an”</p> <p>b) Tautotes: “Kesempatan untuk ngedapetin sesuatu yang lebih baik/ gimana caranya? <u>husnudzon</u> kepada Allah, kan kata Allah <i>ana inda dhonni abdi bi</i>, aku tergantung <u>prasangka</u> hambaku kepadaku”</p>

Tabel 4.1 Analisis Gaya Bahasa Berdasarkan Struktur Kalimat

Berikut deskripsi analisis semiotik model Ferdinand De Saussure gaya bahasa ustadz Hanan Attaki dalam berceramah di Masjid Aging Bandung dengan tema Math Of God.

		ya aba bakh, “wahai Abu Bakar kenapa kamu bersedih (√), kenapa kamu menangis (√), bukan kah ini ayat <i>busro</i> berita gembira? (√) Kata Abu Bakar “ya.. ini ayat berita gembira” (√), terus kenapa kamu sedih? (√) Soalnya kalau agama sudah sempurna, syariat sudah utuh berarti tugas nabi udah selesai (√), kalau tugas nabi udah selesai berarti sebentar lagi (↔), nabi akan kembali kepada Allah (↓)
2	Pause	Kita bukan minta musibah tapi itu emang fitrah kehidupan manusia / udah kayak gi-orang biasatu sunatullah/ semua hidup pasti dikasih ujian// jangankan orang- orang biasa / jangankan orang-orang beriman/ orang biasa aja dikasih ujian apalagi orang beriman// Beriman itu pasti dikasih ujian sama Allah/ Cuma karena ujian itulah Allah memperlakukan lebih istimewa dari pada orang lain// Jadi siapa orang yang paling is+time+wah dimata Allah? # yang paling ba+nyak di+uji//

Tabel 4.6 Gaya Suara

Ceramah Ustadz Hanan Attaki yang berjudul Math Of God ini berdurasi 1.17.37, berikut analisis menggunakan semiotik model Ferdinan De Saussure

Signifier (penanda)	Signified (petanda)
Ngerti temen-temen? Agak kurang jelas ya? Kenapa kurang jelas karena kita mungkin sebagian belum membaca kisah	Sudah diterangkan dalam Al qu'an pada surat Al-alaq ayat 1: اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

- Sunarjo, Junaisih S. 1983. *Komunikasi, Persuasi dan Retorika*. Yogyakarta: Liberty
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al – Ikhlas
- Tasmara, Toto. 1987. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Media Pratama
- Widjaja, AW. 1993. *Komunikasi-Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zuhri, Fuad Syaifuddin, dkk. 2011. *Bunga Rampai Pribahasa Arab*. cet 1. Jakarta: Rene Asia Publika
- Zuhriyah, Luluk Fikri. 2014. *Public Speaking*. Surabaya: UIN SA Press

